

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan siswa kelas V SD. Kesalahan ini meliputi peniadaan tanda titik yang digunakan di akhir kalimat, peniadaan tanda koma yang dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, peniadaan tanda koma yang dipakai sebelum kata penghubung, peniadaan tanda koma yang digunakan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat, peniadaan tanda koma yang digunakan di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, peniadaan tanda koma yang digunakan di antara nama & alamat, bagian-bagian alamat, tempat & tanggal, serta nama tempat & wilayah atau negeri yang ditulis berurutan, peniadaan tanda koma yang dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi, peniadaan tanda koma yang dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian, peniadaan tanda hubung pada bagian kata yang terpecah, dan peniadaan tanda kurung yang dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

Kesalahan penggunaan tanda baca terbesar terdapat pada peniadaan tanda titik yang digunakan di akhir kalimat. Faktor penyebabnya adalah ketidaktelitian serta ketidaktahuan siswa dalam menggunakan tanda baca.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, analisis penggunaan tanda baca pada karangan siswa kelas V Sekolah Dasar ini dapat menambah wawasan pada guru mengenai penggunaan tanda baca yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru-

guru SD, selain mengajarkan menulis seharusnya guru juga mengajarkan mengenai penggunaan tanda baca yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selain itu, implikasi dari penelitian ini yakni memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori-teori pendidikan terkait dengan tingkat kemampuan penggunaan tanda baca yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), khususnya pada tingkat sekolah dasar.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian analisis penggunaan tanda baca pada karangan, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan, yaitu:

1. Guru harus lebih memahami mengenai penggunaan tanda baca yang benar yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Saat proses pembelajaran, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Jika hanya menggunakan satu metode yang terus diulang, maka kurang memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis.
3. Guru harus lebih sering mengajak siswa untuk membuat tulisan agar kemampuan menulis siswa dapat meningkat.
4. Siswa harus banyak membaca tulisan agar perbendaharaan katanya semakin banyak dan saat diminta untuk menulis tidak akan kebingungan dalam pemilihan kata.
5. Kekurangan dan ketidaksempurnaan penelitian ini membuat peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini, serta melakukan penelitian mengenai model atau metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan tanda baca siswa pada pembelajaran menulis.